

**SKRIPSI 54**

**TINGKAT KESESUAIAN TAMAN HEWAN  
PELIHARAAN (*PET PARK*) BANDUNG  
SEBAGAI TAMAN TEMATIK KOTA**



**NAMA : Ardelia Lynn  
NPM : 6111901126**

**PEMBIMBING:  
Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

**SKRIPSI 54**

***SUITABILITY INDEX OF BANDUNG PET PARK  
AS AN URBAN THEMATIC PARK***



**NAMA : Ardelia Lynn  
NPM : 6111901126**

**PEMBIMBING:  
Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

**SKRIPSI 54**

**TINGKAT KESESUAIAN TAMAN HEWAN  
PELIHARAAN (*PET PARK*) BANDUNG  
SEBAGAI TAMAN TEMATIK KOTA**



**NAMA : Ardelia Lynn  
NPM : 6111901126**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.**

**PENGUJI :**

**Dr. Ir. Yasmin Suriansyah, MSP.**

**Dr. Ir. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardelia Lynn  
NPM : 6111901126  
Alamat : Apartemen Parahyangan Residence, Jl. Ciumbuleuit, Bandung  
Judul Skripsi : Tingkat Kesesuaian Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*)  
Bandung sebagai Taman Tematik Kota

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplaiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 6 Juli 2023



Ardelia Lynn



## **Abstrak**

# **TINGKAT KESESUAIAN TAMAN HEWAN PELIHARAAN (*PET PARK*) BANDUNG SEBAGAI TAMAN TEMATIK KOTA**

**Oleh**  
**Ardelia Lynn**  
**NPM: 6111901126**

**Pembimbing**  
**Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.**  
**Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan**

Bandung sebagai kota yang dirancang sebagai kota taman, memiliki inovasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan indeks kebahagiaan masyarakat dengan membuat taman tematik. Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung merupakan salah satu inovasi untuk mewadahi kebutuhan ruang publik bagi kalangan pemilik hewan. Namun, belum adanya acuan khusus dalam menciptakan taman dengan konsep ramah hewan peliharaan mengakibatkan keterbatasan taman dalam menaungi seluruh kebutuhan dan aktivitas berbagai jenis hewan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen fisik yang terbentuk akibat pemberian konsep spesifik pada taman, serta mengetahui tingkat kesesuaiannya terhadap kualitas pemanfaatan yang terjadi. Penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data objek penelitian didapatkan dengan observasi secara langsung dan membuat visualisasi dalam bentuk tiga dimensi. Analisis akan diawali dengan kajian karakteristik pemanfaatan dari masing-masing perspektif pengguna, baik dari pemilik hewan saja atau ketika bersama hewan peliharaan. Kemudian, karakteristik pemanfaatan akan menciptakan elemen fisik pembentuk ruang taman yang disesuaikan dengan kriteria pemanfaatannya. Hasil analisis menemukan bahwa elemen fisik pada Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung cenderung menyesuaikan dengan kebutuhan hewan anjing dan manusia sebagai pemiliknya. Penemuan ini menjelaskan alasan penggunaan taman ini didominasi oleh pemilik hewan anjing saja.

**Kata-kata kunci:** ruang publik, taman tematik, ramah hewan peliharaan



## **Abstract**

### ***SUITABILITY INDEX OF BANDUNG PET PARK AS AN URBAN THEMATIC PARK***

*by*  
**Ardelia Lynn**  
**NPM: 6111901126**

***Thesis Supervisor***  
**Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.**  
***Department of Architecture, Parahyangan Catholic University***

*Bandung as a garden city, has innovations to improve the quality of life and happiness index of the community by creating thematic parks. Bandung Pet Park is one of the innovations to accommodate the needs of public spaces for animal owners. However, the absence of a specific reference in creating a park with a pet-friendly concept results in the park's limitations in accommodating all the needs and activities of various types of animals. This research aims to identify the physical elements that are formed due to the provision of specific concepts in the park, and determine the level of suitability for the quality of usage that occurs. The research is descriptive with a qualitative approach. The data of the research object is obtained by direct observation and making visualisation in the form of two dimensions. The analysis will begin with a study of user characteristics from each user perspective, either from the animal owner alone or when with pets. Then, the characteristics of each user will create physical elements that form the park space that is adjusted to the criteria of its use. The analysis found that the physical elements in the Bandung Pet Park tend to adapt to the needs of dogs and humans as owners. This finding explains why the use of this park is dominated by dog owners instead.*

***Keywords:*** *public space, thematic park, pet friendly*





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T. atas segala saran dan pengarahan, serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Ibu Dr.Ir. Yasmin Suriansyah, MSP. dan Bapak Dr. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Pembimbing kerja praktik MBKM di PT Ruang Hijau, Bapak Ir. Andi Kumala Sakti, M.T., serta seluruh atasan dan rekan kerja, atas arahan dan saran yang diberikan selama penyusunan skripsi dan kerja praktik MBKM.
- Orangtua penulis, yang selalu memberikan semangat, mendukung, dan memfasilitasi penulis dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian.
- Teman-teman terdekat yang selalu menemani dan memberi semangat dalam proses penulisan skripsi.

Bandung, 6 Juli 2023

Ardelia Lynn



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Akademik.....	5
1.4.2. Praktisi.....	6
1.4.3. Masyarakat.....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1. Objek Penelitian.....	6
1.5.2. Fokus Penelitian.....	7
1.6. Kerangka Konseptual.....	7
1.7. Sistematika Penulisan Laporan.....	8

<b>BAB 2 TEORI KONSEP RUANG PUBLIK RAMAH HEWAN PELIHARAAN... 11</b>	<b>11</b>
2.1. Ruang Publik.....	11
2.1.1. Pengertian Ruang Publik.....	11
2.1.2. Elemen Pembentuk Ruang Publik.....	12
2.1.3. Kriteria Pemanfaatan Ruang Publik.....	14
2.2. Ramah Hewan Peliharaan.....	16
2.2.1. Pengertian Ramah Hewan Peliharaan.....	16
2.2.2. Aktivitas dan Kebutuhan Hewan Peliharaan.....	17
2.2.3. Perencanaan Taman Ramah Hewan Peliharaan.....	18
2.2.4. Karakteristik Hewan Peliharaan di Taman.....	26
2.3. Kerangka Teori.....	28

<b>BAB 3 METODE PENELITIAN TAMAN HEWAN PELIHARAAN BANDUNG .</b>	<b>29</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	29
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3.1. Observasi.....	29
3.3.2. Studi Pustaka.....	29
3.4. Tahap Analisis Data .....	30
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan .....	30
3.6. Kerangka Penelitian .....	31
<b>BAB 4 IDENTIFIKASI ELEMEN ARSITEKTURAL PADA TAMAN HEWAN PELIHARAAN BANDUNG .....</b>	<b>33</b>
4.1. Gambaran Umum Taman Hewan Peliharaan.....	33
4.2. Sejarah Taman Hewan Peliharaan .....	36
4.3. Elemen Arsitektural Taman Hewan Peliharaan .....	37
4.3.1. Zonasi dan Sirkulasi.....	37
4.3.2. Pelingkup Ruang .....	42
4.3.3. Material dan Tekstur .....	45
4.3.4. Sarana dan Prasarana.....	47
4.3.5. Perilaku dan Aktivitas .....	48
4.4. Preseden Sejenis.....	49
<b>BAB 5 PENGARUH KONSEP TEMATIK TERHADAP ELEMEN FISIK TAMAN HEWAN PELIHARAAN KOTA BANDUNG.....</b>	<b>53</b>
5.1. Hubungan Konsep Tematik dengan Pemanfaatan Taman .....	53
5.1.1. Karakteristik Pemanfaatan Pemilik Hewan.....	53
5.1.2. Karakteristik Pemanfaatan Pemilik bersama Hewan Peliharaan... ..	59
5.2. Hubungan Karakteristik Pemanfaatan Taman dengan Elemen Fisik .....	65
5.2.1. Elemen Fisik Pembentuk taman Hewan Peliharaan.....	65
5.2.2. Pengaruh Karakteristik Pemanfaatan terhadap Elemen Fisik .....	69
<b>BAB 6 KESESUAIAN ELEMEN FISIK DENGAN KUALITAS PEMANFAATAN TAMAN.....</b>	<b>73</b>
6.1. Kesesuaian terhadap Pemanfaatan Pemilik Hewan Peliharaan.....	73
6.2. Kesesuaian terhadap Pemanfaatan Pemilik bersama Hewan Peliharaan..	75
6.3. Kesesuaian Terhadap Pemanfaatan Taman Keseluruhan.....	78

<b>BAB 7 KESIMPULAN DAN EVALUASI .....</b>	<b>79</b>
7.1. Kesimpulan .....	79
7.1.1. Apa pengaruh konsep 'ramah hewan peliharaan' terhadap pemanfaatan Taman hewan peliharaan ( <i>Pet Park</i> ) Bandung? .....	79
7.1.2. Apa pengaruh karakteristik pemanfaatan dari kalangan pemilik hewan terhadap terbentuknya elemen fisik Taman Hewan Peliharaan ( <i>Pet Park</i> ) Bandung?.....	79
7.1.3. Bagaimana kesesuaian elemen fisik dengan kualitas pemanfaatan yang terjadi pada Taman Hewan Peliharaan ( <i>Pet Park</i> ) Bandung? .....	80
7.2. Evaluasi.....	80
7.2.1. Mengidentifikasi pengaruh konsep 'ramah hewan peliharaan' terhadap pemanfaatan Taman hewan peliharaan ( <i>Pet Park</i> ) Bandung.....	80
7.2.2. Mengidentifikasi pengaruh karakteristik pemanfaatan dari kalangan pemilik hewan terhadap terbentuknya elemen fisik Taman hewan peliharaan ( <i>Pet Park</i> ) Bandung .....	80
7.2.3. Mengetahui kesesuaian elemen fisik dengan kualitas pemanfaatan yang terjadi pada Taman Hewan Peliharaan ( <i>Pet Park</i> ) Bandung.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	85

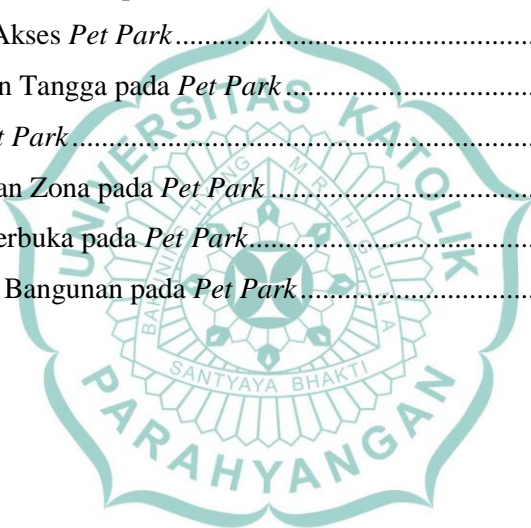




## DAFTAR GAMBAR

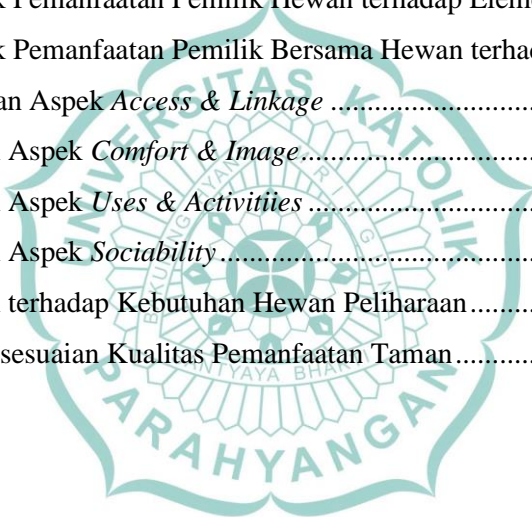
Gambar 1.1. Taman-Taman Tematik Kota Bandung.....	1
Gambar 1.2. Persentase Kepemilikan Hewan Peliharaan di Indonesia 2022 .....	2
Gambar 1.3. Taman Hewan Peliharaan ( <i>Pet Park</i> ) Bandung .....	3
Gambar 1.4. Fasilitas <i>Pet Park</i> Kurang Memadai .....	4
Gambar 1.5. Dominasi Penggunaan Taman oleh Anjing.....	4
Gambar 1.6. Peta Batasan Objek Penelitian .....	6
Gambar 1.7. Kerangka Konseptual .....	7
Gambar 2.1. Hubungan Elemen Akses dan Jalan .....	12
Gambar 2.2. Elemen Batas Pada Ruang Publik .....	13
Gambar 2.3. Elemen Penanda Subdivisi.....	13
Gambar 2.4. Elemen Ruang Terbuka pada Ruang Publik .....	14
Gambar 2.5. Elemen Bangunan pada Ruang Publik.....	14
Gambar 2.6. Atribut Kualitas Ruang Publik.....	15
Gambar 2.7. Contoh Bentuk Linear Taman.....	20
Gambar 2.8. Contoh Tata Ruang Taman.....	20
Gambar 2.9. Kerangka Teori.....	28
Gambar 3.1. Kerangka Analisis.....	30
Gambar 3.2. Kerangka Penelitian.....	31
Gambar 4.1. Peta Kawasan <i>Pet Park</i> Bandung.....	33
Gambar 4.2. Tangkapan Udara <i>Tjilakplein</i> .....	36
Gambar 4.3. Rencana Tapak <i>Pet Park</i> Bandung.....	37
Gambar 4.4. Zonasi Taman.....	38
Gambar 4.5. Area Teras Depan.....	38
Gambar 4.6. Area Rumput Terbuka.....	39
Gambar 4.7. Area Perkerasan Pelatihan.....	39
Gambar 4.8. Area Kumpul.....	40
Gambar 4.9. Area Bangku .....	40
Gambar 4.10. Area Piknik .....	40
Gambar 4.11. Area Permainan.....	41
Gambar 4.12. Area Parkir .....	41
Gambar 4.13. Sirkulasi Taman .....	42
Gambar 4.14. Pelingkup Ruang Taman .....	42

Gambar 4.15. Elemen Pelingkup Lantai pada Taman .....	43
Gambar 4.16. Elemen Pelingkup Dinding Taman .....	44
Gambar 4.17. Elemen Pelingkup Atap pada Taman .....	44
Gambar 4.18. Sarana dan Prasarana Taman.....	48
Gambar 4.19. Persebaran Aktivitas pada Taman .....	49
Gambar 4.20. <i>Bark Park</i> .....	50
Gambar 4.21. Area Bermain Anjing pada <i>Bark Park</i> .....	50
Gambar 4.22. Tata Ruang <i>Bark Park</i> .....	51
Gambar 5.1. Elemen <i>Access &amp; Linkage</i> pada Taman .....	55
Gambar 5.2. Elemen <i>Comfort &amp; Image</i> pada Taman.....	56
Gambar 5.3. Elemen <i>Uses &amp; Activities</i> pada Taman .....	57
Gambar 5.4. Elemen <i>Sociability</i> pada Taman .....	58
Gambar 5.5. Elemen Akses <i>Pet Park</i> .....	65
Gambar 5.6. Ramp dan Tangga pada <i>Pet Park</i> .....	66
Gambar 5.7. Batas <i>Pet Park</i> .....	67
Gambar 5.8. Pembagian Zona pada <i>Pet Park</i> .....	67
Gambar 5.9. Ruang Terbuka pada <i>Pet Park</i> .....	68
Gambar 5.10. Elemen Bangunan pada <i>Pet Park</i> .....	68



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hubungan Aktivitas dan Kebutuhan Hewan Anjing.....	17
Tabel 2.2. Kelebihan dan Kekurangan Variasi Ukuran Taman .....	18
Tabel 2.3. Kelebihan dan Kekurangan Material Permukaan .....	22
Tabel 4.1. Batas-Batas <i>Pet Park</i> Bandung.....	34
Tabel 4.2. Tingkat Keramaian Pengunjung .....	35
Tabel 4.3. Material dan Tekstur pada Taman .....	45
Tabel 4.4. Ragam Aktivitas pada Taman.....	49
Tabel 5.1. Spesifikasi Indikator Atribut Pemanfaatan Ruang Publik .....	53
Tabel 5.2. Indikator Pemanfaatan Berdasarkan Jenis Hewan Peliharaan .....	59
Tabel 5.3. Penerapan Karakteristik Pemilik bersama Hewan Peliharaan .....	61
Tabel 5.4. Karakteristik Pemanfaatan Pemilik Hewan terhadap Elemen Fisik .....	69
Tabel 5.5. Karakteristik Pemanfaatan Pemilik Bersama Hewan terhadap Elemen Fisik....	71
Tabel 6.1. Ketercapaian Aspek <i>Access &amp; Linkage</i> .....	73
Tabel 6.2. Kesesuaian Aspek <i>Comfort &amp; Image</i> .....	73
Tabel 6.3. Kesesuaian Aspek <i>Uses &amp; Activities</i> .....	74
Tabel 6.4. Kesesuaian Aspek <i>Sociability</i> .....	75
Tabel 6.5. Kesesuaian terhadap Kebutuhan Hewan Peliharaan.....	75
Tabel 6.6. Tingkat Kesesuaian Kualitas Pemanfaatan Taman.....	78





## LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Blok Pet Park Bandung.....	85
Lampiran 2: Rencana Tapak <i>Pet Park</i> Bandung.....	85
Lampiran 3: Denah <i>Pet Park</i> Bandung.....	86
Lampiran 4: Potongan <i>Pet Park</i> Bandung.....	87
Lampiran 5: Perspektif <i>Pet Park</i> Bandung.....	88
Lampiran 6: Aksonometri <i>Pet Park</i> Bandung.....	89





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sejak masa kolonial, Kota Bandung memiliki konsep untuk menjadi *tuinstad* (Kota Taman) dengan rangkaian taman-taman kota, *plein* (lapangan rumput), *plantsoen* (pembibitan tanaman keras), *standstuin* (pembibitan tanaman hias), dan *boulevard*. Pada masa kepemimpinan Ridwan Kamil di tahun 2013-2018, pemerintah melihat taman kota sebagai potensi untuk meningkatkan kualitas hidup dan indeks kebahagiaan masyarakat. Maka dari itu, pemerintah mewujudkan inovasi “Bandung *Smart City: Livable & Lovable City*” dengan menjalankan program taman tematik. Taman tematik hadir dengan mengembangkan taman-taman kota yang telah ada dengan konsep spesifik pada tiap taman. Penyematan tema ini mempengaruhi tampilan dan fasilitas taman yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas dari kelompok pengguna tertentu.



Gambar 1.1. Taman-Taman Tematik Kota Bandung  
Sumber: Bandung Diskusi dan Monitoring Inovasi (Badami)

Menurut Rustam Hakim (1987), ruang publik pada dasarnya merupakan suatu wadah yang dapat menampung aktivitas tertentu dari masyarakat, baik secara individu atau kelompok. Taman tematik sebagai ruang publik menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengekspresikan diri dan menjalin interaksi sosial, terutama dengan sesama komunitas yang memiliki kesamaan minat. Walaupun ditujukan sebagai ruang publik, tetapi konsep tematik yang disematkan membuat aktivitas yang berlangsung di taman tematik secara khusus mewadahi kebutuhan dari kelompok pengguna tertentu. Hal ini juga dimaksudkan



untuk menciptakan rasa kepemilikan terhadap taman dari komunitas yang ada di Kota Bandung. Elemen-elemen fisik dan fasilitas yang tersedia pada taman tematik mengundang komunitas terkait untuk beraktivitas sekaligus menjadi ciri khas dari masing-masing taman.

### Persentase Kepemilikan Hewan Peliharaan di Indonesia 2022



Gambar 1.2. Persentase Kepemilikan Hewan Peliharaan di Indonesia 2022  
Sumber: *Rakuten Insight Center*

Dalam perencanaan taman tematik sebagai ruang publik, perencana kota cenderung akan mempertimbangkan kelompok-kelompok yang memiliki kebutuhan khusus, seperti difabel, lansia, atau anak-anak. Namun, pemilik hewan juga merupakan kelompok yang memiliki kebutuhan khusus saat berada di ruang publik. Di Indonesia, kepemilikan hewan peliharaan mencapai angka 67% dengan jenis hewan dari yang paling tinggi, yaitu kucing, ikan, burung, dan anjing. Sementara untuk hewan lainnya berupa kelinci, hamster/chincilla, serangga, kura-kura/terrapiin, ular, atau reptil lainnya. Dari persentase keseluruhan kepemilikan hewan peliharaan oleh masyarakat Indonesia, 53% merupakan hewan yang biasa dibawa ke luar rumah, terdiri dari 37% hewan kucing dan 16% hewan anjing. Dengan persentase kepemilikan yang cukup tinggi, sangat penting bagi ruang publik untuk dapat memberikan ruang yang aman dan nyaman bagi pemilik dan hewan peliharaan, terutama pada ruang publik yang memang dikhususkan sebagai taman ramah hewan peliharaan, seperti halnya pada Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung.

Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung merupakan salah satu taman kota dengan luas 5.600 m<sup>2</sup> yang berlokasi di antara Jalan Cisangkuy dan Jalan Cilaki, Kota Bandung. Taman ini merupakan bagian dari program taman tematik yang diusung oleh

pemerintah Kota Bandung. Setelah dilakukan revitalisasi menjadi taman tematik, taman ini menjadi wadah bagi kalangan pemilik hewan peliharaan agar dapat bermain, berkumpul, dan bertukar informasi dengan sesama pemilik atau pencinta hewan. Pada Taman Hewan Peliharaan terdapat area perkerasan teras yang dilengkapi dengan area tempat duduk, serta area perkerasan tanah yang dilengkapi dengan lintasan lari dan fasilitas permainan hewan. Beberapa komunitas pemilik hewan biasa mengadakan aktivitas di taman ini, khususnya di hari minggu. Hewan peliharaan yang dibawa tidak terbatas pada jenis tertentu, mulai dari anjing, kucing, reptil, sugar glider, ayam, hingga iguana. Berkumpulnya komunitas hewan ini juga menjadi daya tarik bagi masyarakat umum, sehingga masyarakat yang tidak memiliki hewan pun ikut menikmati dan berekreasi di area taman.



Gambar 1.3. Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung

Sebagai taman tematik yang memiliki konsep ramah hewan peliharaan, Taman Hewan Peliharaan Bandung memiliki elemen fisik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas penggunanya. Namun, dari fasilitas permainan yang disediakan di Taman Hewan Peliharaan, penggunaannya lebih diperuntukkan untuk kegiatan anjing. Walaupun, Taman Hewan Peliharaan diperuntukkan bagi semua jenis hewan peliharaan, tetapi frekuensi pengunjung pemilik anjing lebih dominan dibandingkan pemilik jenis hewan lainnya. Sementara, jika dilihat dari kondisi fisik taman, masih terdapat fasilitas yang kurang memadai, seperti adanya bangunan posko perlengkapan hewan yang terbengkalai akibat tidak ada pengelola yang menyuplai perlengkapan, sarana dan prasarana yang mulai usang, serta vandalisme. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa Taman Hewan Peliharaan Bandung belum dapat mewisadahi kebutuhan dan aktivitas dari penggunanya secara utuh.



Gambar 1.4. Fasilitas *Pet Park* Kurang Memadai



Gambar 1.5. Dominasi Penggunaan Taman oleh Anjing

Kehadiran Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) merupakan salah satu inovasi pemerintah Kota Bandung terhadap kebutuhan ruang publik bagi seluruh kalangan masyarakat, terutama kalangan pemilik hewan. Namun, di Indonesia sendiri belum ada acuan khusus yang menjadi referensi dalam menciptakan taman ramah hewan peliharaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan, penerapan prinsip kebebasan hewan pada penempatan dan pengandangan harus dilakukan dengan memisahkan hewan yang bersifat superior dari yang bersifat inferior. Sementara konteks jenis hewan yang dipelihara di Indonesia tidak hanya sebatas hewan inferior saja. Pada Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2013 tentang Budi Daya Hewan Peliharaan Pasal 3, menyatakan bahwa hewan peliharaan dapat berasal dari satwa liar yang tidak dilindungi. Maka dari itu, keberhasilan Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung yang ingin menaungi berbagai jenis hewan peliharaan diragukan karena setiap jenis hewan memiliki kebutuhan dan aktivitas yang berbeda.

Perencanaan dan operasional ruang publik tidak terlepas dari elemen fisik yang akan berdampak pada aktivitas yang terjadi di dalamnya, serta lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, keterhubungan elemen fisik dan fasilitas yang ada dengan kualitas pemanfaatan yang terjadi pada Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung mengawali penelitian yang akan mengkaji kesesuaian di antara keduanya, mengingat Taman Hewan Peliharaan merupakan pengembangan dari ruang terbuka yang telah ada sebelumnya.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Pemilik dan hewan peliharaanya merupakan kelompok yang memiliki kebutuhan untuk menjadi salah satu kategori keramahan kota. Namun, sebagai taman tematik yang memiliki konsep ‘ramah hewan peliharaan, masih ditemukan adanya keterbatasan elemen fisik Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung dalam memenuhi kebutuhan dan aktivitas hewan peliharaan dan pemiliknya. Berdasarkan permasalahan tersebut, pertanyaan penelitian yang dijadikan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apa pengaruh konsep ‘ramah hewan peliharaan’ terhadap pemanfaatan Taman hewan peliharaan (*Pet Park*) Bandung?
2. Apa pengaruh karakteristik pemanfaatan dari kalangan pemilik hewan terhadap terbentuknya elemen fisik Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung?
3. Bagaimana kesesuaian elemen fisik dengan kualitas pemanfaatan yang terjadi pada Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini berisi kajian mengenai Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung sebagai salah satu taman tematik kota dari perspektif arsitektural. Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi pengaruh konsep ‘ramah hewan peliharaan’ terhadap pemanfaatan Taman hewan peliharaan (*Pet Park*) Bandung.
2. Mengidentifikasi pengaruh karakteristik pemanfaatan dari kalangan pemilik hewan terhadap terbentuknya elemen fisik Taman hewan peliharaan (*Pet Park*) Bandung.
3. Mengetahui kesesuaian elemen fisik dengan kualitas pemanfaatan yang terjadi pada Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Akademik**

Konsep ramah hewan peliharaan merupakan sebuah perspektif dalam mempertimbangkan rancangan ruang publik yang dapat dijadikan kajian akademik dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat kota. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan kontribusi wawasan dan pemahaman mengenai ruang publik ramah hewan peliharaan. Penelitian ini dapat dijadikan bahan literatur bagi pihak-pihak yang ingin mengkaji lebih lanjut terkait ruang publik ramah hewan peliharaan.

#### 1.4.2. Praktisi

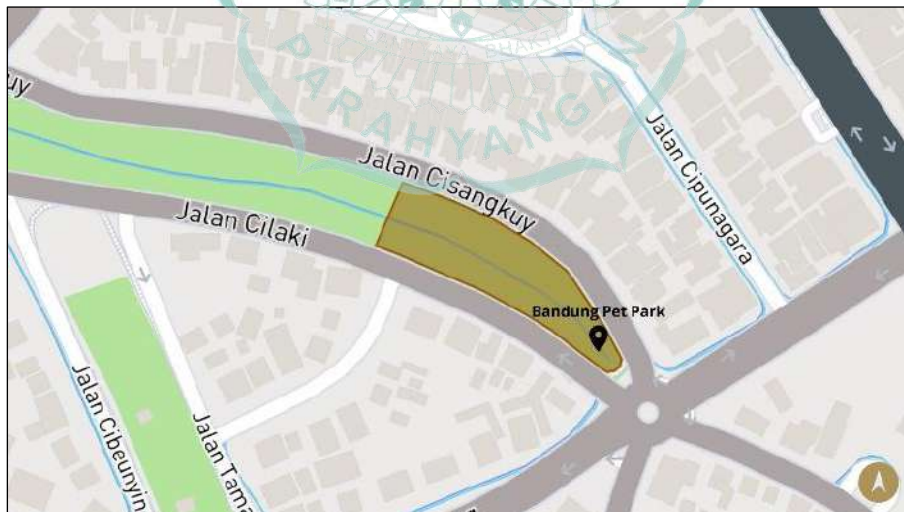
Dengan fenomena kepemilikan hewan peliharaan di Indonesia yang melebihi setengah jumlah masyarakat, ada baiknya perancang kota memiliki perspektif baru dengan mempertimbangkan pemilik hewan sebagai bagian dari keramahan kota. Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan pemahaman lebih dalam terkait konsep ramah hewan peliharaan pada ruang publik, sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung atau ruang publik dengan konsep sejenis.

#### 1.4.3. Masyarakat

Minat masyarakat terhadap hewan peliharaan yang terus meningkat menyebabkan konsep ramah hewan peliharaan menjadi tren yang menarik saat ini. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat mendapat perspektif baru secara sosiologis untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab dalam menanggapi keramahan kota terhadap hewan peliharaan, khususnya pada ruang publik.

### 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

#### 1.5.1. Objek Penelitian



Gambar 1.6. Peta Batasan Objek Penelitian

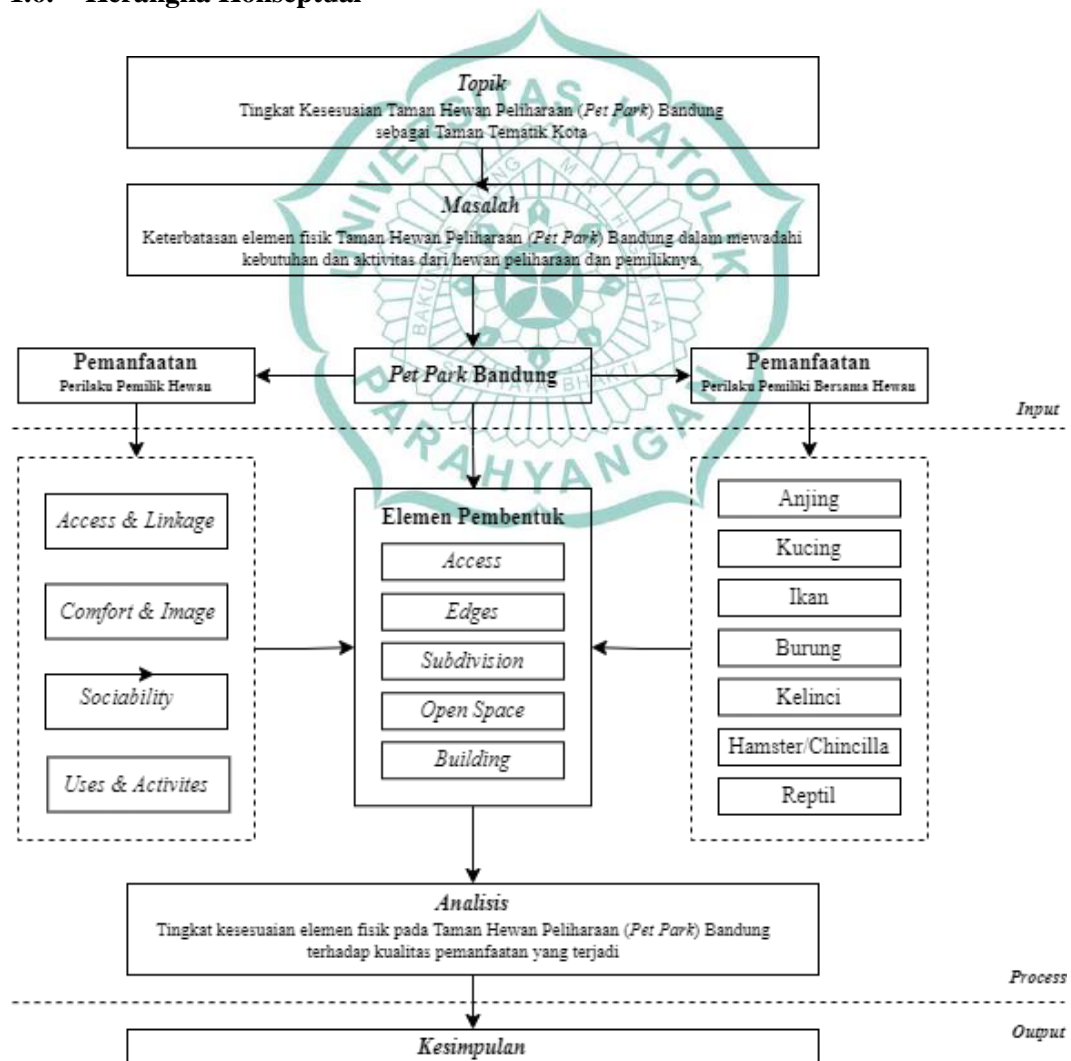
Objek Penelitian merupakan salah satu taman tematik di Kota Bandung, yaitu Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*). Taman Hewan Peliharaan berlokasi di Jl. Ciliwung No.14, Kelurahan Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Objek penelitian dibatasi pada area pengolahan Taman hewan Peliharaan. Penelitian dilakukan

dengan mendatangi objek secara langsung dan memetakan taman dalam visualisasi digital tiga dimensi, gambar kerja, serta foto dan video dokumentasi.

### 1.5.2. Fokus Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup konsep ramah hewan peliharaan dan hubungannya dengan elemen-elemen fisik pembentuk Taman Hewan Peliharaan (*Pet Park*) Bandung. Konsep yang diterapkan menjadi karakteristik pemanfaatan oleh golongan tertentu, yang mana dalam penelitian ini merupakan pemilik hewan peliharaan. Konteks konsep ramah hewan peliharaan yang berpengaruh pada elemen fisik taman akan dikaji kesesuaiannya terhadap kualitas pemanfaatan taman sebagai ruang publik dengan menggunakan dasar-dasar teori arsitektur terkait ruang publik dan ramah hewan peliharaan.

### 1.6. Kerangka Konseptual



Gambar 1.7. Kerangka Konseptual

## **1.7. Sistematika Penulisan Laporan**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab Pendahuluan memuat latar belakang penelitian dengan uraian spesifik mengenai fenomena atau permasalahan yang terjadi pada objek penelitian dan urgensi penelitian dilakukan; perumusan masalah berupa pertanyaan terkait masalah yang akan diteliti melalui pengumpulan dan analisis data; tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian; kegunaan penelitian terkait tentang kegunaan atau kontribusi yang diberikan melalui penelitian dari aspek teoritis dan praktis; ruang lingkup terkait batas objek dan fokus penelitian; kerangka konseptual; serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB II Teori Konsep Ruang Publik Ramah Hewan Peliharaan**

Bab Kerangka Dasar Teori membahas kajian teori yang menjadi landasan dalam pengembangan model penelitian dan perumusan hipotesis. Teori yang digunakan difokuskan pada indikator-indikator penelitian untuk memudahkan pengukuran terhadap permasalahan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini, teori yang akan dikaji disesuaikan dengan variabel analisis, yaitu terkait dengan ruang publik dan ramah hewan peliharaan.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian berisi penjelasan tentang desain penelitian yang dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian; tempat dan waktu penelitian berisi lokasi dan periode penelitian; teknik pengumpulan data berisi penjelasan terkait sumber dan cara memperoleh data; teknik analisis data berisi metode dan prosedur yang digunakan untuk penyederhanaan, pengelompokan, perbandingan, dan penyajian data; serta teknik penarikan kesimpulan berisi metode dalam proses sistesis dan interpretasi terhadap temuan analisis.

### **BAB IV Identifikasi Elemen Arsitektural pada Taman Hewan Peliharaan**

Bab Identifikasi Elemen Arsitektural dimulai dengan gambaran umum dan sejarah dari objek penelitian. Kemudian, bab ini dilanjutkan dengan pemaparan hasil pengamatan berupa data arsitektural yang didapat dari kegiatan observasi objek penelitian. Elemen arsitektural yang akan dibahas berupa pelingkup ruang, material dan tekstur, sarana dan prasarana, serta perilaku dan aktivitas. Bab ini juga akan memaparkan preseden dari fungsi sejenis untuk memperjelas spesifikasi tipologi objek penelitian.

## **BAB V Keterkaitan Konsep Tematik dengan Elemen Fisik Taman Hewan Peliharaan**

Bab Keterkaitan Konsep Tematik dengan Elemen Fisik merupakan bab analisis yang diisi dengan pokok-pokok bahasan berkaitan dengan fokus penelitian. Tujuan dari bab ini adalah untuk menyajikan olahan data yang diperoleh dan analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian 1 dan 2, serta memberikan interpretasi atau temuan penelitian yang dikaitkan dengan kajian teori. Fokus dari kajian bab ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh konsep tematik terhadap karakteristik pemanfaatan yang akan membentuk elemen fisik pada objek.

## **BAB VI Kesesuaian Elemen Fisik Dengan Kualitas Pemanfaatan**

Bab Kesesuaian Elemen Fisik Dengan Kualitas Pemanfaatan merupakan bab sintesis yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian 3. Bab sintesis diisi dengan penarikan kesimpulan dari seluruh hasil analisis yang telah dilakukan. Pada bab ini, dihasilkan penemuan berupa tingkat kesesuaian elemen fisik terhadap kualitas pemanfaatan taman, baik dari perilaku pemilik hewan peliharaan, pemilik bersama hewan peliharaan, maupun secara keseluruhan.

## **BAB VII Kesimpulan dan Evaluasi**

Bab Kesimpulan dan Evaluasi memuat rangkuman hasil analisis dan pembahasan yang pada dasarnya merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, serta evaluasi terhadap tujuan penelitian. Evaluasi berisi masukan terkait dengan kesimpulan yang diperoleh, khususnya bagi pembuat kebijakan dalam penentuan atau pengambilan tindakan perbaikan, penyempurnaan, dan sebagainya.



